

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya mengenai “Analisis Efisiensi Dana Pihak Ketiga Dalam Penyaluran Kredit”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) di PT. Bank Nagari Cabang Solok selama tahun 2022-2024 berdampak langsung terhadap efisiensi pendanaan bank. Berkurangnya DPK menyebabkan keterbatasan dana yang dapat disalurkan untuk kredit, sehingga bank harus mencari sumber pendanaan lain yang lebih mahal dan meningkatkan biaya dana (cost of fund). Komposisi dana juga berubah, dengan penurunan dana murah (giro dan tabungan) dan peningkatan dana mahal (deposito), yang menekan margin bunga bersih dan profitabilitas bank. Selain itu, efisiensi pendanaan menurun karena bank harus mengeluarkan biaya lebih tinggi untuk memperoleh dana yang sama. Kondisi ini juga mengurangi fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas dan merespons kebutuhan kredit nasabah secara cepat dan efisien.
2. Efisiensi dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran dan keberlanjutan penyaluran kredit. Peningkatan kredit di PT. Bank Nagari Cabang Solok tidak diiringi dengan peningkatan DPK, sehingga rasio LDR melonjak jauh di atas ambang

batas ideal. Ketergantungan pada pinjaman antar kantor sebagai alternatif pendanaan menyebabkan meningkatnya biaya dana dan menurunnya efisiensi. Penggunaan sumber dana mahal dalam jangka panjang dapat menekan margin keuntungan dan meningkatkan risiko kredit bermasalah. Bank perlu memperkuat penghimpunan dana murah agar struktur pendanaan menjadi lebih sehat dan mendukung penyaluran kredit secara optimal.

3. Efisiensi dana pihak ketiga berperan penting dalam menekan biaya bunga dan meningkatkan profitabilitas bank. Penurunan total biaya bunga dan rasio biaya bunga terhadap DPK pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penghimpunan dana. Meskipun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2024, rasio tersebut masih tergolong rendah dan terkendali. Efisiensi biaya dana memberikan ruang bagi bank untuk menyalurkan kredit dengan margin yang lebih kompetitif. Hal ini membuktikan bahwa efisiensi dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap peningkatan kapasitas penyaluran kredit.

## **1.2 Saran**

Bank perlu terus mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan fokus pada peningkatan dana murah seperti giro dan tabungan. Strategi penetapan suku bunga yang kompetitif dan efisien harus dilakukan agar biaya bunga tidak membebani operasional bank. Penguatan sistem manajemen likuiditas dan pengendalian biaya dana menjadi langkah penting untuk menjaga kestabilan keuangan. Bank juga dapat memanfaatkan teknologi digital dalam menarik dan

mempertahankan nasabah untuk memperluas sumber pendanaan. Efisiensi dana yang terjaga akan mendukung peningkatan kapasitas penyaluran kredit dan memperkuat daya saing bank di industri perbankan.

